PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 23 Januari 2014 Halaman: 3

CUACA EKSTREM

Ada 40 Titik Rawan Bencana

Harian Jogja/David Kurniawan

Pekerja tengah memotong dahan pohon di Jalan Sultan Agung, Jogja, Selasa (21/1)

JOGJA—Ada 40 titik lokasi rawan bencana di Kota Jogja akibat cuaca ekstrem yang terjadi akhir-akhir ini. Guna mengurangi risiko, Badan Lingkungan Hidup mulai memangkas ranting pohon di beberapa ruas jalan di Jogja.

"Tujuan merapikan ini juga sebagai langkah antisipasi mengurangi risiko bencana, maka kami lakukan rutin," kata Kepala BLH Kota Jogja Irfan Susilo ketika ditemui di ruang kerjanya, Selasa (21/1).

Dia merinci beberapa daerah yang dilakukan pemotongan antara lain kawasan Kota Baru, Jalan Soedirman, Jalan Senopati dan Jalan KH Ahmad Dahlan. Setiap hari, pihak BLH juga terus berkeliling dan melakukan pengecekan di daerah tersebut.

"Kami tidak akan melakukan pemotongan, hanya kalau pohon itu dianggap berbahaya atau roboh menghalangi jalan maka baru akan kami potong," tegas dia.

Selasa sejumlah petugas memotong ranting dan dahan pohon yang dirasa membahayakan para pengendara di Jalan Sultan Agung, Jogja. Anto, salah seorang pekerja mengatakan pemotongan ini merupakan perintah BLH Kota Jogja. Selain untuk merapikan, pemotongan juga bertujuan mengurangi risiko kecelakan berkenaan dengan pohon tumbang.

Apalagi saat ini kondisi cuaca kurang bagus, karena hampir tiap hari diguyur hujan disertai dengan angin kencang. "Kami hanya merapikan dengan memangkas dahan-dahan yang dirasa bisa membahayakan warga pengguna jalan," ungkapnya ketika ditemui, Selasa.

Dia mengaku, sudah melakukan pekerjaan ini sejak beberapa hari lalu. Hasil potongan-potongan kayu itu dikumpulkan kemudian dibawa pulang untuk dimanfaatkan sebagai kayu bakar. Dalam melakukan pemotongan, ia juga tidak bisa asal potong dan harus memilih-milih. "Kami tidak sampai memotong pohon, karena hanya memangkas dahan-dahan yang menjorok ke jalan raya," ungkapnya.

Di sisi lain, Tuti, salah seorang pedagang makanan di Jalan Sultan Agung berharap sesuai melakukan pemangkasan segera dibersihkan, jangan sampai ada sisa sampah hasil pemotongan. Karena, kalau tidak dibersihkan selain terlihat kotor juga tidak enak untuk dipandang. "Harapannya sih segera dibersihkan, jangan ada sampai potongan-potongan kayu dan daun berceceran di jalanan," katanya.

Dia tidak merasa terganggu dengan adanya aktivitas dari BLH tersebut. Malahan, ia berterimakasih karena pemerintah bertindak cepat, dengan adanya pemotongan itu bisa mengurangi risiko orang tertimpa pohon. "Saya malah merasa senang, karena selain bersih dan terlihat rapi juga aman karena risiko tertimpa pohon makin berkurang," ungkapnya. *(David Kurniawan)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005